

Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Rasio Keuangan Periode Tahun 2020-2024

Zahwa Zahrotul Fitriyah^{1*}, Ajeng Tita Nawangsari²

¹⁻² Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: zahwazahrotul23@gmail.com^{1*}, ajeng.tita@uinsa.ac.id²

*Penulis korespondensi: zahwazahrotul23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2020-2024 period using five key banking ratios: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM). This study uses a quantitative descriptive approach based on secondary data obtained from BRI's annual reports and consolidated financial statements. The results show that BRI has successfully maintained stable and positive financial performance growth throughout the study period. The increase in ROA and ROE reflects increasingly strong profitability, supported by operational efficiency and optimization of productive assets. A CAR that is consistently well above Bank Indonesia's minimum requirements indicates a healthy capital structure. Meanwhile, a stable LDR ratio indicates the bank's ability to channel credit effectively without disrupting liquidity. The upward trend in NIM demonstrates BRI's success in managing interest income and reducing funding costs. Overall, the analysis shows that digital transformation through the BRIVolution 2.0 program and the establishment of the Ultra Micro Holding Company have significantly contributed to increasing BRI's profitability, efficiency, and competitiveness in the national banking industry.*

Keywords: *Financial Performance; Financial Ratios; Liquidity; Profitability; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020-2024 dengan menggunakan lima rasio utama perbankan, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian BRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BRI berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja keuangan yang stabil dan positif sepanjang periode penelitian. Peningkatan ROA dan ROE mencerminkan profitabilitas yang semakin kuat, didukung oleh efisiensi operasional dan optimalisasi aset produktif. CAR yang konsisten berada jauh di atas ketentuan minimum Bank Indonesia mengindikasikan struktur permodalan yang sehat. Sementara itu, rasio LDR yang stabil menandakan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit secara efektif tanpa mengganggu likuiditas. Tren kenaikan NIM menunjukkan keberhasilan BRI dalam mengelola pendapatan bunga serta menekan biaya dana. Secara keseluruhan, hasil analisis memperlihatkan bahwa transformasi digital melalui program BRIVolution 2.0 serta pembentukan Holding Ultra Mikro berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas, efisiensi, dan daya saing BRI dalam industri perbankan nasional.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Likuiditas; Profitabilitas; Rasio Keuangan; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan meningkatnya persaingan bisnis telah memberikan pengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya serta meningkatkan profitabilitas, setiap perusahaan menetapkan kebijakan strategis (Arsyandra & Primasatya, 2024). Salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan perusahaan adalah kinerja keuangannya, yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam dunia bisnis, karena menyajikan informasi yang telah diolah mengenai kondisi keuangan perusahaan. Pemahaman yang baik

terhadap laporan keuangan memungkinkan berbagai pihak yang berkepentingan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus mengupayakan peningkatan kinerja secara optimal agar dapat bersaing dan tetap unggul dalam lingkungan usaha yang penuh tantangan (Murhadi, 2019).

Untuk menilai laporan keuangan, salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari berbagai sudut pandang, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta efisiensi operasional. Melalui rasio-rasio tersebut, dapat diperoleh gambaran umum mengenai kondisi keuangan perusahaan serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial (Prihadi, 2019). Rasio-rasio yang umum digunakan dalam sektor perbankan antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Masing-masing rasio memiliki fungsi dan makna tersendiri, namun secara keseluruhan, rasio-rasio ini memberikan informasi yang komprehensif terkait mengenai kinerja bank.

Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perbankan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau yang lebih dikenal sebagai Bank BRI. Bank ini merupakan salah satu bank milik pemerintah terbesar yang didirikan pada tahun 1895, dan termasuk dalam jajaran lima besar bank di Indonesia berdasarkan aset dan laba. Sebagai bank tertua di Indonesia, BRI secara konsisten melayani sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Beroperasi di negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, BRI terus berupaya menjadi mitra utama masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun menyanggah status sebagai salah satu bank terbesar dan merupakan BUMN perbankan pertama di Indonesia, BRI tetap menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam industri perbankan (Wiratno & Yustrianthe, 2023).

Masalah keuangan adalah salah satu masalah yang sangat krusial bagi perusahaan dalam pertumbuhan usaha di seluruh industri. Salah satu tujuan pokok dari pembentukan sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Perusahaan perlu memiliki kinerja keuangan yang baik serta pengelolaan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi setiap perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usahanya dalam persaingan bisnis (Maharani, 2024).

Dalam lima tahun terakhir, BRI mengalami sejumlah peristiwa penting yang berpengaruh langsung terhadap kinerjanya. Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit dengan munculnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan tidak stabilnya ekonomi nasional, peningkatan risiko kredit yang macet, serta penurunan laba bersih secara signifikan. Namun, BRI tetap bertahan

dan aktif dalam program restrukturisasi kredit serta penyaluran bantuan pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi. Memasuki tahun 2021 hingga 2023, BRI melakukan sejumlah inovasi dan transformasi, termasuk penguatan digitalisasi serta pembentukan *Ultra Mikro* bersama Pegadaian dan PNM. Langkah ini mendorong perkembangan yang positif dan membantu BRI untuk mencapai rekor laba bersih pada tahun 2023 (Rahmawati & Tristiarto, 2023).

Di tengah upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank milik negara yang berfokus pada pembiayaan sektor UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan profitabilitas dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan bank menjadi aspek penting karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola dana, risiko, serta strategi bisnis yang diterapkan (Fadli & Haryanto, 2022). Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan BRI perlu dilakukan untuk menilai efektivitas strategi yang telah dijalankan serta memahami tren pertumbuhan keuangannya. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan utama yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, menjaga kecukupan modal, menyalurkan kredit, dan mengelola efisiensi operasional (Nurhayati & Prasetyo, 2023).

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum adanya kajian komprehensif mengenai kinerja keuangan BRI selama periode 2020-2024 ditinjau dari kelima rasio tersebut serta faktor-faktor yang memengaruhi perubahannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan BRI berdasarkan rasio keuangan utama, mengidentifikasi tren dan dinamika perubahan rasio dari tahun ke tahun, serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan BRI beserta implikasinya terhadap pengambilan keputusan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen BRI dan acuan bagi investor dalam menilai profitabilitas serta stabilitas perusahaan, sedangkan secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah literatur dalam bidang analisis kinerja keuangan perbankan dan menjadi referensi bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada para pihak yang berkepentingan (stakeholder), seperti pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah melalui instansi pajak, kreditor (bank atau lembaga keuangan), serta pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Rahmayuni, 2017).

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan dalam Abdullah dkk, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode akuntansi tertentu, mencakup aspek penghimpunan dan penyaluran dana, yang umumnya diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas (Herawati, 2019).

Analisis Rasio Keuangan

Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2014) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat untuk menilai kinerja perusahaan dengan menunjukkan hubungan serta indikator keuangan yang dapat menggambarkan perubahan kondisi keuangan. Sementara itu, menurut Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah metode yang menggambarkan hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya melalui rasio, sehingga dapat memberikan gambaran bagi penganalisis mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan, terutama jika hasil rasio tersebut dibandingkan dengan rasio pembanding yang dijadikan standar (Dewi, 2017).

Dalam penelitian ini, digunakan lima rasio utama perbankan, yaitu:

1) *Return on Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas, yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Kasmir (2012:201) menyatakan bahwa ROA adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian (return) dari penggunaan aset perusahaan. Dengan demikian, ROA dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan seberapa besar laba bersih yang mampu diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan (Putra & Kindangen, 2016).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (i)$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham atau investor. ROE berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan secara efektif. Rasio ini mencerminkan profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, di mana semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin besar peluang perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemilik saham (Widasari & Faridoh, 2017).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100\% \quad (\text{ii})$$

3) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki bank dengan total asetnya. Secara umum, CAR dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk menanggung potensi risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya (Simanjutak, 2017).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \quad (\text{iii})$$

4) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang membandingkan jumlah kredit yang disalurkan bank dengan total dana pihak ketiga, seperti giro, tabungan, deposito, serta kewajiban jangka pendek lainnya. Rasio ini berfungsi sebagai salah satu indikator untuk menilai tingkat likuiditas bank dalam jangka waktu menengah hingga panjang (Simanjutak, 2017).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (\text{iv})$$

5) *Net Interest Margin (NIM)*

Menurut Slamet Riyadi (2006), *Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio yang mengukur selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh bank atau lembaga keuangan dengan beban bunga yang dibayarkan kepada pihak penyimpan dana, seperti pemilik deposito, dibandingkan dengan total aset produktifnya. Rasio ini dapat diibaratkan seperti margin kotor pada perusahaan non-keuangan (Wijaya & Amelia, 2017).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\% \quad (\text{v})$$

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.

No	Judul	Nama Penulis	Tahun
1	Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020-2023	Wulan Maulida, Monika Sutarsa	2025
2	Analisis Rasio LDR, Leverage dan Profitabilitas Untuk Menilai Pertumbuhan Laba	Riska Septiana, Nusa Muktiadji	2020
3	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Decision Making (MADM)	Herman Karamoy, Junior T. A. Lalonsang	2024
4	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Nur Masita, Hariatih, Dara Ayu Nianty	2023
5	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020	Izzatun Nisa, Aria Aji Priyanto	2021
6	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk	Dita Fitriyaningsih, Vivi Adeyani Tandean	2024
7	Analisis Rasio Keuangan pada PT. Bank BCA, PT. Bank BNI, PT. Bank Mega, PT. Bank BRI di Indonesia Periode Tahun 2019-2023	Diva Damai Maharani, Lea Berliana Jeni Salih, Yulita Alfonsia, Ataina Rusdya Fauziyah	2024
8	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Dwi Haryono Wiratno, Rahmawati Hanny Yustrianthe	2023
9	Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Amelia Rahmawati, Yoko Tristiarto	2023
10	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022	Rezi Saputra, Tri Febriani, Anja Fajri, Riri Hanifah	2024

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada konsep bahwa kinerja keuangan perusahaan, khususnya sektor perbankan, dapat diukur melalui analisis rasio keuangan yang mencakup beberapa aspek utama, yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia berupaya menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil, terutama pada periode 2020–2024 yang dipicu oleh pandemi COVID-19 serta transformasi digital dan pembentukan Holding Ultra Mikro.

Melalui pengukuran rasio:

- 1) ROA (*Return on Assets*) → mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba.
- 2) ROE (*Return on Equity*) → menunjukkan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

- 3) CAR (*Capital Adequacy Ratio*) → menggambarkan kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko.
- 4) LDR (*Loan to Deposit Ratio*) → menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiga.
- 5) NIM (*Net Interest Margin*) → menilai efisiensi pendapatan bunga terhadap aset produktif.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1: Kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2020-2024 menunjukkan peningkatan positif berdasarkan analisis rasio keuangan.

H2: Rasio profitabilitas (ROA dan ROE) BRI mengalami peningkatan seiring dengan transformasi digital dan sinergi Holding Ultra Mikro.

H3: Rasio CAR dan LDR BRI berada pada tingkat yang stabil, menunjukkan kecukupan modal dan likuiditas yang baik.

H4: Rasio NIM meningkat setiap tahun, mencerminkan efisiensi pengelolaan aset produktif dan biaya dana.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menilai serta menggambarkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada periode tahun 2020-2024.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan oleh perusahaan.

Sumber data utama:

- 1) Laporan Tahunan BRI tahun 2020–2024
- 2) Laporan Keuangan Konsolidasian BRI
- 3) Literatur akademik dan jurnal penelitian terkait analisis keuangan perbankan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan dan data rasio keuangan dari Annual Report BRI selama lima tahun terakhir. Data kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perubahan tren kinerja keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2024

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau yang lebih dikenal dengan BRI merupakan salah satu lembaga keuangan milik negara terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fokus utama BRI terhadap pembiayaan sektor UMKM sejalan dengan visinya sebagai bank yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat kecil. Peran strategis BRI dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor ini tidak hanya memperkuat struktur ekonomi domestik, tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selama periode 2020 hingga 2024, BRI menunjukkan kinerja yang stabil dan tangguh meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi global, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan besar terhadap dunia usaha dan sistem keuangan. Namun demikian, BRI mampu menjaga kinerja keuangannya melalui strategi adaptif, seperti penguatan manajemen risiko, digitalisasi layanan perbankan, dan peningkatan efisiensi operasional. Setelah pandemi mereda, BRI melanjutkan upaya pemulihan dengan menyesuaikan strategi bisnisnya terhadap perubahan perilaku nasabah dan perkembangan teknologi digital.

Pada tahun 2021, BRI meluncurkan program BRIVolution 2.0, yaitu bentuk transformasi besar-besaran yang berfokus pada penguatan digitalisasi dan inovasi model bisnis perbankan. Melalui program ini, BRI berupaya menjadi bank modern yang tidak hanya mengandalkan layanan konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akses dan kenyamanan nasabah. Transformasi ini mencakup digitalisasi proses kredit, pengembangan aplikasi mobile banking seperti BRImo, serta penguatan ekosistem digital yang mendukung efisiensi dan daya saing perusahaan.

Selain itu, pada tahun yang sama, BRI juga membentuk Holding Ultra Mikro (UMi) bersama PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Sinergi ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem pembiayaan mikro di Indonesia dengan menjangkau masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan formal. Melalui holding ini, BRI berperan sebagai induk perusahaan yang mengintegrasikan layanan keuangan dari ketiga entitas untuk memperluas basis nasabah, memperkuat inklusi keuangan, dan meningkatkan efektivitas penyaluran modal usaha bagi pelaku mikro dan ultra mikro.

Secara keseluruhan, langkah-langkah transformasi yang dilakukan BRI selama lima tahun terakhir telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, profitabilitas, dan daya saing bank. Melalui strategi digitalisasi dan sinergi antar-lembaga, BRI mampu mempertahankan posisinya sebagai bank terdepan di Indonesia, sekaligus memperkuat perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Perkembangan Rasio Keuangan BRI Tahun 2020-2024

Tabel 2. Perkembangan Rasio Keuangan BRI Tahun 2020-2024.

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	CAR (%)	LDR (%)	NIM (%)
2020	2,00	15,00	21,17	83,70	6,90
2021	2,45	17,09	25,40	83,53	7,00
2022	2,80	18,00	25,70	84,70	7,20
2023	3,02	18,85	24,90	84,00	7,31
2024	3,06	19,01	25,00	83,50	7,40

Sumber: Annual Report BRI 2020-2024

Analisis Rasio Keuangan

Return on Assets (ROA)

ROA menggambarkan sejauh mana efektivitas BRI dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba. Berdasarkan data, rasio ROA mengalami peningkatan dari 2,00% pada tahun 2020 menjadi 3,06% pada tahun 2024, yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola dan mengoptimalkan aset produktif perusahaan.

Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Pertumbuhan signifikan pada penyaluran kredit mikro dan ultra mikro.
- 2) Peningkatan efisiensi operasional melalui penerapan digitalisasi.
- 3) Penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) hingga berada di bawah 3%.

Konsistensi kinerja ROA yang berada di atas 2,5% sejak tahun 2021 menunjukkan kemampuan BRI dalam mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Return on Equity (ROE)

ROE menggambarkan kemampuan BRI dalam menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Selama periode 2020-2024, rasio ROE BRI mengalami peningkatan dari 15,00% menjadi 19,01%, yang sejalan dengan pertumbuhan laba bersih tahunan yang cukup signifikan.

Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh Beberapa faktor, antara lain:

- 1) Peningkatan pendapatan bunga dan non-bunga.
- 2) Efisiensi biaya dan sinergi antar entitas dalam *Holding Ultra Mikro*.
- 3) Strategi diversifikasi pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*).

Konsistensi ROE BRI yang berada di atas 17% mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi dan menunjukkan bahwa BRI mampu memberikan pengembalian yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri perbankan nasional.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR menggambarkan tingkat kecukupan modal BRI dalam menanggung risiko, baik risiko kredit maupun risiko operasional. Selama periode penelitian, rasio CAR BRI berada pada kisaran 21,17% hingga 25,00%, atau jauh di atas batas minimum 8% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa BRI memiliki struktur permodalan yang sangat kuat, sehingga mampu mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas pembiayaan. Selain itu, tingginya nilai CAR mencerminkan pengelolaan modal yang efektif dan stabilitas keuangan yang terjaga dengan baik, bahkan di tengah tekanan ekonomi global dan ketidakpastian pasar.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR menggambarkan sejauh mana kemampuan BRI dalam mengonversi dana pihak ketiga menjadi penyaluran kredit. Dalam periode 2020-2024, rasio LDR BRI tercatat stabil di kisaran 83-85%, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang sehat dan terjaga dengan baik.

Rasio tersebut menandakan adanya keseimbangan optimal antara penyaluran kredit dan ketersediaan dana, sehingga BRI mampu mengelola likuiditasnya secara efisien. Dengan tingkat LDR yang ideal, BRI dapat terus meningkatkan pembiayaan ke sektor-sektor produktif, terutama UMKM, tanpa menghadapi risiko tekanan likuiditas yang berlebihan.

Net Interest Margin (NIM)

NIM menggambarkan kemampuan BRI dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dimilikinya. Selama periode 2020–2024, rasio NIM BRI mengalami peningkatan dari 6,90% menjadi 7,40%, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset dan pendapatan bunga.

Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Optimalisasi pendapatan bunga melalui penyaluran kredit produktif.
- 2) Penurunan biaya dana (*cost of fund*) akibat digitalisasi dan efisiensi dana pihak ketiga.
- 3) Dominasi segmen mikro yang memberikan margin bunga lebih tinggi.

Kinerja NIM yang stabil di atas 7% menunjukkan bahwa BRI termasuk dalam jajaran bank paling efisien di Indonesia, dengan kemampuan kuat dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan bunga dan biaya pendanaan.

Analisis Tren Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan kelima rasio tersebut, dapat disimpulkan bahwa tren kinerja keuangan BRI selama periode 2020-2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan (*sustainable growth*).

Peningkatan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) menandakan kemampuan manajemen dalam mengelola aset dan modal secara efisien. Sementara itu, stabilitas rasio CAR dan LDR mencerminkan kesehatan permodalan dan likuiditas yang baik. Nilai NIM yang tinggi memperlihatkan keunggulan kompetitif BRI dalam mengelola aset produktif.

Pembahasan

Secara keseluruhan, kinerja keuangan BRI dalam periode 2020-2024 menunjukkan hasil yang sangat optimal dan berkelanjutan, di mana setiap indikator rasio keuangan mencerminkan keberhasilan strategi transformasi serta sinergi antar entitas dalam grup. 1). Peningkatan ROA dan ROE mencerminkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan dan peningkatan efisiensi melalui penerapan digitalisasi di berbagai lini operasional, 2). Tingkat CAR yang tinggi menunjukkan kekuatan dan ketahanan modal BRI dalam menghadapi potensi risiko, baik kredit maupun operasional, 3). Stabilitasnya rasio LDR menandakan kemampuan BRI dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan ekspansi kredit secara sehat, 4). Kenaikan rasio NIM menunjukkan keberhasilan bank dalam menekan biaya bunga serta mengoptimalkan aset produktif.

Secara keseluruhan, capaian tersebut membuktikan bahwa transformasi digital dan pembentukan *Holding Ultra Mikro* merupakan langkah strategis yang efektif dalam memperkuat daya saing BRI. Melalui strategi tersebut, BRI berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank dengan tingkat profitabilitas tertinggi di Indonesia dan tetap menjadi pemimpin di sektor perbankan nasional.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. Hal ini terlihat dari peningkatan rasio *Return on Assets* (ROA) dari 2,00% menjadi 3,06% dan *Return on Equity* (ROE) dari 15,00% menjadi 19,01%, yang menandakan peningkatan profitabilitas perusahaan. Tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) juga selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, yaitu pada kisaran 21-25%, yang menunjukkan struktur permodalan BRI sangat kuat dan stabil. Sementara itu, rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) yang stabil

di kisaran 83-85% mencerminkan keseimbangan antara penyaluran kredit dan pengelolaan dana pihak ketiga. Selain itu, rasio efisiensi pendapatan bunga (*Net Interest Margin/NIM*) mengalami peningkatan dari 6,90% menjadi 7,40% yang mencerminkan efektivitas BRI dalam mengelola aset produktif serta efisiensi operasional yang semakin baik. Secara keseluruhan, strategi transformasi digital melalui program BRIVolution 2.0 dan pembentukan Holding Ultra Mikro terbukti efektif dalam memperkuat profitabilitas, efisiensi, serta daya saing BRI di sektor perbankan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rahmawati, Y. T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Journal of Young Entrepreneurs*, 54-70.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1-14.
- Dita Fitrianiingsih, V. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. *JUSAPAK: Jurnal Studi Akuntansi Pajak keuangan*, 64-79.
- Diva Damai Maharani, L. B. (2024). Analisis Rasio Keuangan pada PT. Bank BCA, PT. BankBNI, PT. Bank Mega, PT. Bank BRI di Indonesia Periode Tahun 2019-2023. *JUMIA: Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 205-231.
- Donald E. Kieso, J. J. (2019). *Intermediate Accounting*. Amerika Serikat: Wiley.
- Dwi Haryono Wiratno, R. H. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi*, 115-128.
- Ela Widasari, V. F. (2017). Pengaruh Return On Invesment (ROI), Return On Equity (ROE), Earning Per Shapes (EPS) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham. *The Asia Pasific Journal of Management Studies*, 51-60.
- Ferdiana Eka Putra, P. K. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 235-245.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hardianti, I. B. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Media Akademik*, 1946-1962.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan . *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 16-25.
- Herman Karamoy, J. T. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Decision Making (MADM). *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 190-203.

- Izzatun Nisa, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2020. *Jurnal Semarak*, 55-69.
- Muhammad Putu Arsyandra, R. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 522-532.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Masita, H. D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Malomo: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 203-214.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021). *Annual Report 2020*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. <https://bri.co.id>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022). *Annual Report 2021*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. <https://bri.co.id>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023). *Annual Report 2022*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. <https://bri.co.id>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024). *Annual Report 2023*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. <https://bri.co.id>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025). *Annual Report 2024*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. <https://bri.co.id>
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 93-99.
- Rezi Saputra, T. F. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022. *JURBISMAN: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 577-596.
- Riska Septiana, N. M. (2020). Analisis Rasio LDR, Leverage dan Profitabilitas Untuk Menilai Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 189-198.
- Simanjuntak, J. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(02), 102-111.
- Wijaya, E., & Amelia, A. (2017). Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam Menentukan Investasi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 38-47.
- Wulan Maulida, M. S. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020-2023. *MASA CAIRAN: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1003-1019.